

Tangerang Selatan, 21 Januari 2026
Nomor: 009/CORSEC/PTP/I/2026

Kepada Yth,
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190

U.P.: Ibu Rheyne Lusiana
PH Kepala Divisi PP1

Perihal : Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa Lanjutan

Dengan hormat,
Sehubungan dengan diterimanya surat Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor S-00619/BEI.PP1/01-2026 pada tanggal 19 Januari 2026 PT Perintis Trinitas Properti Tbk ("Perseroan") Perihal Permintaan Penjelasan Bursa. Berikut Kami sampaikan tanggapan atas permintaan penjelasan Bursa Perseroan sebagaimana terlampir.

 Hormat Kami,
PT Perintis Trinitas Properti Tbk



Ishak Chandra
Direktur Utama

**Permintaan Penjelasan Bursa
19 Januari 2026**

Berdasarkan informasi yang disampaikan dalam beberapa tanggapan permintaan penjelasan terakhir, serta Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan PT Perintis Trinitis Properti Tbk tanggal 7, 13, dan 15 Januari 2026, Bursa Efek Indonesia meminta penjelasan lanjutan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Merujuk pada tanggapan permintaan penjelasan sebelumnya, disampaikan bahwa rencana penambahan kepemilikan Ibu Rahayu akan dilakukan sesuai mekanisme dan waktu yang diatur dalam perjanjian. Agar disampaikan rincian mekanisme penambahan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- a. Harga transaksi,

Jawaban:

Harga transaksi penambahan kepemilikan saham akan dilakukan dengan mengacu pada harga yang disepakati oleh para pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

- b. Tanggal-tanggal akan dilakukannya transaksi.

Jawaban:

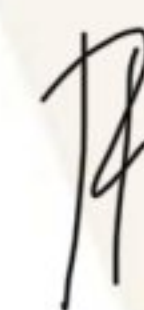
Pelaksanaan transaksi penambahan kepemilikan saham direncanakan akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan mekanisme dan jadwal yang telah disepakati, dengan Tahap I telah terlaksana pada tanggal 16 Desember 2025. Apabila terdapat transaksi lanjutan, Perseroan akan menyampaikannya melalui keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Pihak yang akan menjual dan pihak yang akan membeli, termasuk rincian *vehicle* Ibu Rahayu dalm proforma final porsi kepemilikan masing-masing *vehicle* Ibu Rahayu.

Jawaban:

Pihak yang akan menjual saham adalah PT Kunci Daud Indonesia ("KDI") dan PT Intan Investama Internasional ("III") selaku Pemegang Saham Utama Perseroan dan pihak yang telah membeli saham adalah *vehicle* investasi yang dimiliki dan/atau dikendalikan oleh Ibu Rahayu Saraswati, baik secara langsung maupun tidak langsung.

No.	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Sebelum Transaksi	Kepemilikan Setelah Transaksi
1.	PT Rada Saraswati Surya	-	1%
2.	PT Raksaka Satya Devya	-	4%



2. Apakah Kepemilikan oleh PT Raksaka Satya Devya sebesar 4% dan oleh Rada Saraswati Surya sebesar 1% merupakan kepemilikan oleh Ibu Rahayu? Jelaskan susunan pengurus dan pemegang saham kedua entitas. Jelaskan juga mengapa investasi Ibu Rahayu dilakukan melalui *vehicle* dan tidak investasi atas nama Ibu Rahayu secara langsung.

Jawaban

Kepemilikan saham Perseroan sebesar 4% oleh PT Raksaka Satya Devya ("RSD") merupakan kepemilikan tidak langsung yang terkait dengan Ibu Rahayu Saraswati, sedangkan kepemilikan saham Perseroan sebesar 1% oleh Rada Saraswati Surya ("RSS") merupakan kepemilikan langsung.

Adapun susunan pengurus dan pemegang saham atas RSD dan RSS antara lain sebagai berikut:

- 1) PT Raksaka Satya Deva
 - a. Pemegang Saham
Bapak Rizky Emirdhani Utama
Bapak Nicholas
Bapak Rifki Pratomo
 - b. Direksi
Bapak Rizky Emirdhani Utama selaku Direktur Utama
Bapak Nicholas selaku Direktur
 - c. Dewan Komisaris
Bapak Rifki Pratomo selaku Komisaris
- 2) PT Rada Saraswati Surya
 - a. Pemegang Saham
Ibu Rahayu Saraswati D. Djojohadikusumo
PT Tiga Pilar Karang
 - b. Direksi
Bapak Philip Cahyono selaku Direktur
 - c. Dewan Komisaris
Bapak Michel Budi Wirjatmo selaku Komisaris

3. Merujuk pada Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2025, terdapat peningkatan saham *Free Float* sebesar 8,67% dari sebelumnya 13,59% per 30 November 2025 menjadi 22,26% pada 31 Desember 2025. Agar dijelaskan rincian penyebab seluruh peningkatan Saham *Free Float* tersebut.

Jawaban

Peningkatan saham Free Float Perseroan dari 13,59% per 30 November 2025 menjadi 22,26% per 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh meningkatnya kepemilikan saham oleh masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%, yang meningkat sebanyak 338.587.933 lembar saham dibandingkan dengan periode sebelumnya, sehingga per 31 Desember 2025 jumlah



kepemilikan saham masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% menjadi 1.183.417.400 lembar saham dan berdampak pada meningkatnya Saham Free Float Perseroan.

4. Apakah kepemilikan oleh PT Raksaka Satya Devya sebesar 4% dan oleh Rada Saraswati Surya sebesar 1% dimasukkan sebagai bagian dari Saham *Free Float* per 31 Desember 2025. Jelaskan latar belakang mengapa Perseroan memasukkan kepemilikan saham kedua entitas tersebut ke dalam saham *Free Float* per 31 Desember 2025, khususnya dengan mempertimbangkan bahwa saham tersebut merupakan kepemilikan tidak langsung oleh Ibu Rahayu yang merupakan Komisaris Utama Perseroan?

Jawaban

Kepemilikan saham Perseroan sebesar 4% oleh PT Raksaka Satya Devya dan sebesar 1% oleh Rada Saraswati Surya telah dimasukkan sebagai bagian dari Saham Free Float Perseroan per 31 Desember 2025 dengan mempertimbangkan bahwa kepemilikan saham oleh kedua entitas tersebut bersifat minoritas, tidak disertai hak atau ketentuan khusus, tidak terdapat pembatasan atas peredaran saham, serta tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan Perseroan, sehingga memenuhi kriteria Saham Free Float sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia yang berlaku meskipun secara tidak langsung terkait dengan Ibu Rahayu Saraswati selaku Komisaris Utama Perseroan.

5. Merujuk pada Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2025 dengan keterbukaan informasi pada tanggal 15 Januari 2026, diketahui bahwa sejak bulan Desember 2025, terdapat penurunan porsi saham Pengendali Perseroan dengan detail sebagai berikut:

Pengendali Perseroan	30-Nov-25	31-Dec-25	15-Jan-26	Selisih
PT Kunci Daud Indonesia (KDI)	39,64%	36,34%	35,79%	-3,85%
PT Intan Investama Internasional (III)	32,43%	29,73%	27,28%	-5,15%
Total	72,07%	66,07%	63,07%	-9,00%

Agar dijelaskan:

- a. Rincian tujuan pelepasan, pihak pembeli, jumlah dan porsi saham yang dibeli oleh masing-masing pembeli yang dijual oleh KDI dengan mengisi table di bawah ini.

No	Nama Pembeli	Saham yang Dibeli (jumlah dan %)	Tanggal Pembelian	Harga Pembelian	Tujuan pembelian
1.	PT Raksaka Satya Devya	150.198.100 (3,30%)	16 Desember 2025	200	Investasi
2.	Masyarakat	25.063.900 (0,55%)	13 Januari 2026	200	Investasi

- b. Rincian tujuan pelepasan, pihak pembeli, jumlah dan porsi saham yang dibeli oleh masing-masing pembeli yang dijual oleh III dengan mengisi table dibawah ini

No	Nama Pembeli	Saham yang Dibeli (jumlah dan %)	Tanggal Pembelian	Harga Pembelian	Tujuan pembelian
1.	PT Raksaka Satya Devya	31.860.202 (0,70%)	16 Desember 2025	200	Investasi
2.	PT Rada Saraswati Surya	45.514.600 (1%)	16 Desember 2025	200	Investasi
3.	Masyarakat	22.757.300 (0,50%)	16 Desember 2025	200	Investasi
4.	Masyarakat	22.757.300 (0,50%)	16 Desember 2025	200	Investasi
5.	Masyarakat	43.236.100 (0,95%)	13 Januari 2026	200	Investasi
6.	Masyarakat	68.300.000 (1,50%)	13 Januari 2026	200	Investasi



6. Agar dijelaskan *progress* penambahan saham Ibu Rahayu saat ini

Jawaban

Hingga dengan tanggal surat penjelasan ini, belum terdapat realisasi transaksi penambahan kepemilikan saham oleh Ibu Rahayu Saraswati selain transaksi yang telah dilaporkan sebelumnya melalui Keterbukaan Informasi yaitu pada tanggal 09 Januari 2026. Perseroan akan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku apabila terdapat perkembangan atau realisasi transaksi lanjutan di kemudian hari.

7. Proforma susunan pemegang saham setelah transaksi dengan Ibu Rahayu telah selesai dilakukan.

Jawaban

Berikut merupakan proforma Susunan Pemegang saham, *cut off* setelah transaksi terakhir pada tanggal 16 Desember 2025.

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
1.	PT Kunci Daud Indonesia	1.653.801.900	36,34%
2.	PT Intan Investama Internasional	1.353.110.600	29,73%
3.	PT Panca Muara Jaya	264.859.000	5,82
4.	Masyarakat di bawah 5%*	1.152.269.689	25,32%
5.	Treasury Stock	127.416.600	2,80%
Total			100%

Catatan:

*) PT Raksaka Satya Devya dan PT Rada Saraswati Surya merupakan pemegang saham Perseroan yang termasuk dalam kategori masyarakat di bawah 5% dengan masing-masing kepemilikan saham Perseroan yaitu sebesar 4% dan 1%.

8. Apakah Ibu Rahayu memiliki bisnis properti selain Perseroan? Jelaskan.

Jawaban

Ibu Rahayu Saraswati tidak memiliki bisnis properti lain selain keterlibatannya pada Perseroan.

9. Merujuk pada tanggapan permintaan penjelasan sebelumnya, disampaikan bahwa arah pengembangan bisnis ke depannya difokuskan pada penguatan visi dan optimalisasi potensi yang dimiliki Perseroan dan Ibu Rahayu. Agar dijelaskan:

a. Rincian spesifik terkait penguatan visi dan optimalisasi potensi yang dimiliki oleh Ibu Rahayu.

Jawaban

Penguatan visi dan optimalisasi potensi Ibu Rahayu difokuskan pada kontribusi strategis dalam **membantu memperbaiki Struktur Permodalan dan penajaman arah pengembangan bisnis Perseroan**, khususnya dalam pengembangan portofolio *green development, logistics park, data center* dan *ultra-luxury hospitality*, serta penguatan tata kelola perusahaan dan kemitraan strategis, sesuai dengan fungsi dan kewenangannya selaku Komisaris Utama dan partner strategis Perseroan,



b. Apakah Ibu Rahayu akan membawa proyek baru untuk Perseroan? Jelaskan.

Jawaban

Keterlibatan Ibu Rahayu sebagai partner strategis diarahkan pada kontribusi strategis dalam penajaman arah pengembangan bisnis Perseroan, khususnya dalam pengembangan portofolio *green development*, *logistics park*, *data center* dan *ultra-luxury hospitality*, sebagaimana telah disampaikan oleh Perseroan melalui *press release* Perseroan pada tanggal 03 Desember 2025 yang berjudul “***Siapkan Langkah Strategis, TRINLAND Menggandeng Rahayu Saraswati Djojohadikusumo sebagai Partner Strategis Baru dan juga Komisaris Utama Perseroan***”.

Hingga saat ini, beberapa proyek baru yang dibawa oleh Ibu Rahayu ke dalam Perseroan dalam proses review internal. Apabila terdapat realisasi proyek baru di kemudian hari, hal tersebut akan diproses dan diumumkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10. Merujuk data perdagangan saham Perseroan, harga saham Perseroan mulai mengalami peningkatan sejak bulan Oktober 2025. Dibanding dengan harga pembukaan perdagangan saham Perseroan tanggal 1 Oktober 2025 yaitu sebesar Rp108 per saham, harga saham Perseroan meningkat sebesar 14,9x lipat per harga penutupan tanggal 15 Januari 2026. Selanjutnya, diketahui bahwa pengumuman pertama mengenai masuknya Ibu Rahayu dilakukan pada tanggal 2 Desember 2025 yaitu laporan ringkasan risalah RUPSLB yang dilakukan tanggal 2 Desember 2025 yaitu pengumuman informasi masuknya Ibu Rahayu sebagai Komisaris Utama Perseroan. Agar dijelaskan:

- a. Dengan mempertimbangkan naiknya harga saham sebelum RUPSLB, agar dijelaskan analisa manajemen apakah terdapat potensi kebocoran informasi mengenai masuknya Ibu Rahayu ke dalam kepengawasan maupun susunan pemegang saham Perseroan.**

Jawaban

Berdasarkan hasil analisa manajemen, tidak terdapat indikasi adanya kebocoran dari internal manajemen kami terutama informasi material terkait masuknya Ibu Rahayu Saraswati ke dalam jajaran Dewan Komisaris maupun rencana penambahan kepemilikan saham Perseroan sebelum informasi tersebut diumumkan kepada publik melalui RUPSLB tanggal 02 Desember 2025.

Kami mempercayai bahwa peningkatan harga saham Perseroan sebelum pelaksanaan RUPSLB dipandang sebagai respon pasar terhadap dinamika perdagangan dan sentimen pasar secara umum, serta tidak didasarkan pada informasi material nonpublik yang berasal dari Perseroan.



- b. Apakah Perseroan memiliki kebijakan internal terkait dengan penanganan informasi material yang belum dipublikasikan kepada masyarakat. Jelaskan.

Jawaban

Perseroan memiliki kebijakan internal terkait pengelolaan dan pengamanan informasi material yang belum dipublikasikan, yang antara lain mengatur pembatasan akses informasi, kewajiban menjaga kerahasiaan, serta mekanisme keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

- c. Apakah Perseroan memiliki kebijakan internal terkait dengan blackout period dilarangnya transaksi jual beli oleh insider Perseroan dalam hal terdapat material *nonpublic information*. Jelaskan.

Jawaban

Perseroan sementara ini belum memiliki kebijakan internal secara tertulis yang mengatur *blackout period*, yaitu larangan bagi pihak internal (*insider*) Perseroan untuk melakukan transaksi jual beli saham Perseroan apabila terdapat informasi material yang belum dipublikasikan kepada masyarakat. Tapi dengan masukkan ini, kami akan segera mengatur kebijakan internal agar bisa dijalankan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

11. Informasi atau kejadian penting/material lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan.

Jawaban

Hingga saat ini, tidak terdapat informasi atau kejadian penting/material lainnya yang diketahui oleh Perseroan yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan selain yang telah diungkapkan kepada publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

